

# PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DI LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK USIA DINI

Juli Amaliya Nasucha<sup>1</sup>, Rafiqqah azzah Marzuqah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

Email: [juliamaliyanasucha@gmail.com](mailto:juliamaliyanasucha@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

Email: [rafiqahmarzuqah@gmail.com](mailto:rafiqahmarzuqah@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak-anak dalam era modern, di mana peran orang tua menjadi kunci dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap segala aspek yang ada dalam diri anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana peran orang tua dalam Menanamkan nilai-nilai moral kepada anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengajaran nilai-nilai moral, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua melakukan berbagai upaya dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak usia dini seperti memberikan contoh yang baik, memberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan, memberikan motivasi dan nasihat kepada anak. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi dan hambatan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah lingkungan dan pengaruh media sosial.

**Kata kunci:** Penanaman Nilai-Nilai Akhlak, Lingkungan Keluarga

## Abstract

*This research is based on the role of parents in instilling moral values in children in the modern era, where the role of parents is key in the development and growth of children. Therefore, parents have the main responsibility for all aspects that exist in children. The purpose of this research is to understand how the role of parents in instilling moral values in early childhood, the factors that influence the process of teaching moral values, as well as the obstacles encountered in the process. This study uses a qualitative approach with case studies as a method. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that parents make various efforts in teaching moral values to early childhood, such as setting a good example, giving sanctions or punishments if necessary, providing motivation and advice to children. In addition, factors that influence and hinder in instilling moral values are the environment and the influence of social media.*

**Keywords:** *Instillation of Moral Values, Family Environment*

## Pendahuluan

Pada prinsipnya keluarga dan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan dan membentuk kepribadian anak-anak

mereka, yang kemudian akan diperkaya dan dikembangkan di lembaga Pendidikan. Pada dasarnya, orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik anak-anak mereka. Tanggung

jawab ini dianggap sebagai anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap orang tua, dan tidak dapat dihindari karena merupakan tugas yang Allah bebankan kepada kita Sebagaimana dalam Al Qur'an Surat At-Tahrim (66:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ  
وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ  
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS At-Tahrim 66:6)*

Ayat ini memberikan pengertian bahwa tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anak adalah suatu keharusan amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, karena Allah SWT telah memberikan perintah dan petunjuk mengenai hal ini. Mansur (2007:2). mengemukakan atmosfer kehidupan keluarga sebagai tempat persemaian yang terbaik dalam mendewasakan anak dengan tatanan yang ada, baik buruknya perilaku seorang anak dapat dilihat dari bagaimana keluarganya, karena keluarga dipandang sebagai tolak ukur tingkah laku setiap individu. Sehingga Orang tua menjadi orang yang pertama kali yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-

tengah ibu dan ayahnya kedua orang tuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya Rusmaini (2011: 99). Olehkarna itu dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak dan mendidik perilaku tidaklah mudah. Dalam berperilaku, biasanya anak mengambil contoh tauladan dan perilaku orang yang dilihatnya, Marijan (2012: 19)

Dalam keluarga, anak akan menerima pendidikan yang melibatkan aspek fisik dan spiritual. Pengalaman dan pendidikan yang diperoleh dalam lingkungan keluarga akan memiliki dampak besar terhadap perkembangan kepribadian anak di masa depan. Nilai-nilai dan pengajaran yang tertanam dalam diri anak sejak kecil akan membawa pengaruh yang signifikan hingga ia dewasa nanti (Muhtadi :2017)

Dalam masyarakat yang terus berkembang dan kompleks seperti saat ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif dari lingkungan luar, termasuk media sosial, teman sebaya, dan budaya populer. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran penting yang dimainkan oleh keluarga dan orang tua dalam membentuk dan membimbing anak-anak menuju perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang baik.

Namun, mengajarkan nilai-nilai akhlak dan mendidik perilaku yang baik tidaklah mudah. Orang tua perlu memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai yang ingin mereka ajarkan kepada anak-anak mereka, dan juga harus mampu mengaplikasikannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tantangan lainnya adalah menavigasi perkembangan teknologi dan

budaya yang terus berubah, yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku anak-anak.

Pengertian diatas memberikan makna bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak-anaknya. Adapun yang menjadi pokok masalahnya adalah bagaimana peranan orang tua dalam Menanamkan nilai-nilai akhlak anak dan apa saja faktor penghambat dalam mengimplementasikan nya.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus Yin, R. K. (2018) Menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, dengan memanfaatkan multi sumber bukti Sedangkan jenis penelitian yang di ambil adalah penelitian kualitatif. Menurut Ismail Nurdin (2019:75) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami, mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang yang lebih mendalam dan komprehensif. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, nenek, guru ngaji, dan tetangga sebanyak 4 orang. Waktu penelitian pada bulan maret 2023. Sedangkan teknik Pengumpulan data dengan melakukan observasi terhadap orang tua, wawancara terhadap orang tua, nenek, guru ngaji, tetangga dan dokumentasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Menurut Al-Ghazali, orang tua adalah pemimpin keluarga yang

bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kebahagiaan anak-anaknya di dunia dan akhirat. Dalam konteks Islam, pendidikan agama anak merupakan fardhu 'ain yang wajib dilaksanakan oleh orang tua. Hal ini tergambar dalam Al-Quran dan hadis Nabi saw. Surat Asy-Syamsi ayat 8

فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا<sup>ط</sup>

Artinya: “Maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya” ( QS. Asy-Syamsi : 8)

Surat ini menyatakan bahwa setiap anak diberi potensi untuk berbuat baik dan buruk oleh Allah SWT. Orang tua memainkan peran penting dalam mendidik anak-anaknya, dimulai dari rumah dengan menanamkan nilai-nilai akhlak, memupuk iman dan keislaman. Mereka berperan sebagai pendidik, pengaruh, fasilitator, motivator, dan panutan bagi anak-anak mereka.

Khaidir (2021:2) Memberikan makna bahwa Akhlak merupakan manifestasi atau implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku seseorang, baik di dalam maupun di luar masyarakat. Yang mana nilai-nilai akhlakul karimah dalam keluarga itu akan memberikan pedoman bagi anak dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari dalam kehidupannya. dengan

demikian anak yang telah mengetahui nilai-nilai akhlakul karimah, akan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. (Siti Rahmah:2021)

Kepribadian anak yang islami tidak hanya ditanamkan melalui pelajaran formal seperti agama, tetapi juga melalui tauladan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pendidik pertama, orang tua harus memberikan contoh dan mengajarkan nilai-nilai Islam yang baik dan benar kepada anak, olehkarna itu Ahmad Abi Al- Musabih (2020:79).

Menambahkan ada beberapa hal yang perlu di perhatikan orang tua dalam mendidik anak jika ingin sesuai dengan tuntunan Rasulullah seperti akhlak mulia, kesederhanaan, kejujuran, kasih sayang, tidak mengekang anak, mengajarkan ilmu tauhid, mengajarkan sholat, mengajarkan puasa, mengajarkan anak berbakti kepada orang tua dan berlaku adil dan lain sebagainya Selain itu, orang tua juga harus mengawasi tumbuh kembang anak secara seksama dan memberikan dukungan emosional dan psikologis yang dibutuhkan. Dengan begitu, anak akan tumbuh menjadi individu yang tangguh,

mandiri, dan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Rianti (2013: 97) juga memaparkan dalam Islam peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting dan harus mencontoh cara mendidik ala Rasulullah, car tersebut diantaranya:

- 1) Menjadi teladan yang baik. Azmi (2006:31) Menjelaskan Keteladanan itu suatu tindakan yang dapat ditiru dan diikuti oleh anak itu sendiri Maka keteladanan yang dimaksud disini adalah teladan yang baik, seperti halnya anak balita yang sedang belajar berbicara, mereka meniru ucapan yang keluar dari mulut orang tuannya, dengan mengulang-ngulang setiap kata yang didengarkannya.
- 2) Mendidik anak dengan pembiasaan Pembiasaan yaitu suatu pembiasaan yang dilakukan secara berulang kali agar sesuatu itu menjadi kebiasaan
- 3) Memberikan Memotivasi Kepada Anak Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang member arah dan ketahanan pada tingkah laku tertentu
- 4) Memberikan nasihat kepada anak Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, tiap orang juga memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- 5) Mengawasi anak dari pergaulan Sudah sewajarnya para orang tua mengawasi anak-anaknya dari pergaulan yang buruk, karena tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya berperilaku buruk. Salah

satu peran orang tua yang juga tak kalah pentingnya, adalah mengawasi anak-anaknya dari pergaulan yang buruk. Lingkungan pergaulan yang buruk, akan cenderung mempengaruhi akhlak.

- 6) Memberikan sanksi atau hukuman apabila anak melakukan kesalahan. Al-Ghazali merupakan salah seorang ulama yang memahami bahwa hukuman kependidikan haruslah hukuman yang mendidik. Artinya hukuman itu harus memiliki karakteristik tersendiri yang di dasarkan atas tujuan kemaslahatan, bukan untuk menghancurkan perasaan anak, melenyapkan harga dirinya dan menghinakan gengsinya.

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini ini merupakan suatu tindakan yang efektif. Peran yang menjadi acuan di dalam diri anak, karena peran orang tua menjadi kekuatan anak di berbagai sudut manapun, orang tua itu guru yang paling tau tentang bagaimana sikap dan dalam pemberian motivasi dan nasihat.

Semua telah di berikan orang tua kepada anak-anaknya, sehingga di dalam analisis data peneliti berhasil menemukan apa saja yang menjadi bekal anak dan nantinya akan mereka bawa hingga dewasa. Peneliti menyimpulkan bahwa apa saja yang telah diberikan oleh orang tua kepada anaknya, tak lain dari kata menyayangi anak-anaknya. Orang tua sudah memberikan apa pun demi anak, sehingga apapun yang dilakukan

oleh orang tua sudah semaksimal mungkin.

Dan sebagai peneliti yang telah menganalisis data tersebut faham pentingnya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, yang memang pada usia dini dimana perkembangan dan pertumbuhan itu sangat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-harinya, mulai dari pembiasaan apa saja yang telah mereka dapat dan apa saja yang telah mereka terapkan. Maka, sebagai orang tua harus membekali pembekalan yang kuat dan harus dengan sabar jika ingin anak-anaknya tumbuh dengan akhlak yang baik.

Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Peneliti telah meringkas dan memaparkan faktor yang mempengaruhi orang tua di dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini. Karena menjadi hama untuk anak dan orang tua harus pandai mengolah suatu faktor tersebut, faktornya pun tak lain yaitu:

1. Faktor lingkungan
2. Faktor media sosial

Hal tersebut sudah peneliti teliti, dan hasil yang di dapatkan dari orang tua disini yaitu, orang tua harus mengolah pendidikan yang diberikan di kehidupan sehari-harinya, karena jika anak di biarkan begitu saja maka akan menjadi penjajah bagi diri anak tersebut. Zaman yang mulai serba instan dan tak jauh dari teknologi sehingga apapun keadaannya

seperti lingkungan yang ada jika di biasakan dengan hal-hal yang positif maka hasilnya akan baik juga, namun jika di biarkan tidak di olah maka yang di dapat hanya sia-sia.

Peneliti disini juga menganalisis bahwasannya apapun yang dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan membuahkan hasil seperti yang telah di inginkan. Di dalam hambatan ini pula tak jauh dari faktor yang mempengaruhi, peneliti telah menganalisis bahwasannya hambatan dan faktor yang mempengaruhi itu saling berkaitan maka dari itu, pr orang tua di sini sebagai guru yang utama dan penting bagi kehidupan anak-anak, maka tak heran jika yang diberikan itu sangat besar dan yang di upayakan oleh orang tua tidak main-main.

Hambatan disini dan yang telah di analisis oleh peneliti tak jauh dari perkembangan teknologi yang semakin canggih dan lingkungan yang sangat mempengaruhi gerak-gerik maupun tutur kata berucap. Sebagai orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini perlu adanya dorongan dan tidak lelah dengan menasihati anak-anaknya yang sedang berproses pembentukan jati dirinya.

Di dalam peran orang tua memainkan peran pentingnya dalam mendidik anak-anaknya, dimulai dari rumah dengan penanaman nilai-nilai akhlak, memupuk iman, dan keislaman. Orang tua yang faham dan menginginkan anak-anaknya menjadi

yang mereka harapkan mereka selalu berhati-hati dalam mengajarkan anak-anaknya agar apa yang dilihatnya menjadi kebiasaan baik mereka.

Dan telah di terangkan di dalam surah At-tarim ayat 6. Pendidikan tersebut agar orang tua bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kebahagiaan anak-anaknya di dunia maupun diakhirat, hal ini dibenarkan oleh peneliti dalam hasil penelitian yang sama dengan teori di bab 2 di dalam surah asy-syamsi ayat 8.

Peran orang tua ini memberikan arahan dan dukungan Kepada anaknya sedini mungkin, sehingga yang dituai oleh anak menjadi sebuah kebiasaan di kesehariannya. Di dusun Paras ini juga anak-anak sudah Secara otomatis dapat menempatkan posisi dan tempat nya ketika mengetahui bahwa waktu-waktu tertentu itu anak melaksanakan kegiatan rutin yang mana akan timbul kesadaran tersebut.

### **Kesimpulan**

Penanaman nilai-nilai akhlak yang baik dapat dimulai sejak dini dengan memberikan teladan yang baik dari orang tua. Orang tua juga dapat melatih kebiasaan yang baik pada anak agar terbiasa melakukan hal-hal yang baik tanpa perintah. Dan dapat di simpulkan oleh peneliti bahwa peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting dan hal tersebut sama dengan teori yang peneliti ambil yaitu mendidik ala rasulullah.

Disisilain Lingkungan pergaulan anak dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, sehingga orang tua perlu mengawasi lingkungan pergaulan anak dan memberikan arahan yang tepat kepada anak agar mereka dapat memilih lingkungan yang baik. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi hambatan bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mengambil peran aktif dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik sejak usia dini untuk membentuk karakter yang baik pada masa depan.

Peneliti berharap dengan adanya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini ini, maka diharapkan masyarakat, guru, keluarga, terutama orang tua lebih memperhatikan akhlak anaknya dan

ditanamkan nilai-nilai akhlak, serta memperhatikan lingkungan dalam bergaul sehingga dapat memiliki akhlak yang baik. Dan dapat di simpulkan oleh peneliti bahwa peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting dan hal tersebut sama dengan teori yang peneliti ambil yaitu mendidik ala rasulullah.

Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi dan hambatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, maka diharapkan kepada orang tua di dusun paras desa kembang belor kecamatan pacet kabupaten Mojokerto ini lebih memperhatikan anaknya agar tidak sering membiarkan anaknya bermain dengan lingkungan yang kurang baik dan membatasi dalam penggunaan media sosial.

### Daftar Pustaka

- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications*. Sage.
- Abi Al-Musabih, A. 2020. "Smart Islamic Parenting Mendidik dan Mencetak Buah Hati ala Nabi" (Vol. 76). Araska Publisher.
- Ahmadi, A. 2007. "Uhbiyati. Ilmu Pendidikan".
- Alfiah, Hadist Tarbawiy. 2008. "Pendidikan Islam Tinjauan Hadist Nabi", Pekanbaru: Al-Mujtahada Press.
- Azmi, M. 2006. "Pembinaan akhlak anak usia pra sekolah". Yogyakarta: Belukar.
- Bukhari Imam Kitab Shahih Buhari. Bab al-Jana'iz, Bab ma Qila Aulad al-Musyarikin, juz.5, 182, No. 1296.
- Damsar, D. 2011. "Pengantar Sosiologi Pendidikan". Jakarta, Kencana.
- Departemen pendidikan Nasional, Kamus besar Bahasa Indonesia. 2007, cet ke 4, (Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, K. B. B. I. 1990. Cet. III. Jakarta: Balai Pustaka.

- Fuaduddin, T. M. 1999. "Pengasuhan anak dalam keluarga Islam".
- Hermawati. 2014. "Pendidikan Keluarga". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- HR. Thabrani dan Daruquthni Hadits ini dihasankan oleh Syeikh al Albani didalam kitab "at Targhib wa at Tarhib" No. 2623.
- Imam Pamungkas. 2012. "Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda". Bandung: Marja.
- Isa al-Turmudzi, Sunan at-Turmudzi, Dar al- Fikr, Bairut, 1980, Juz I.
- Jamaluddin, D. 2013. "Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam". Bandung: Pustaka Setia, 91, 12.
- KBBI Online di akses pada pukul 09:40. Pada 16 November 2022.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Khaidir, M. A., Kosilah, S. S., Kistian, A., Dafiq, N., Saputra, M., Kholik, N., & S Pd I, M. S. I. 2021. "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini". Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- M. Quraish Shihab. 1996. *wawasan Al-qur'an*, cet III, Bandung: Mizan
- Ma'Luf, L. 1997. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam. Beirut: dar al-Masyriq, 60.*
- Mansur, Rosichin, "Lingkungan Yang Mendidik sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.2, 2007
- Marijan, "Metode Pendidikan Anak," (Yogyakarta: Sabda Media, 2012), 19.
- Muhajir, M. 2016. Materi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an.
- Muzakkir, 2011." *Pembinaan Generasi Muda; Kajian dari Segi Pendidikan Islam*" (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press
- Nasharuddin, H. 2015. "Akhlaq: ciri manusia paripurna" *Rajawali Pers.*
- Nata, A. 2000. *Akhlaq tasawuf. Cet.III: Jakarta: Raja grafindo persada*
- Nata, A. 2000. "Pemikiran para tokoh pendidikan Islam." *Raja Grafindo Persada.*
- Nurani Sujiono. Y. 2013. "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini." *Jakarta: PT Indeks.*
- Riami, R., Muhammad, D. H., & Susandi, A. 2021. "Penanaman Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini" Menurut Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahdzibul Akhlak. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(02), 10-22.
- Rianti, A. A. 2013. "Cara Rasulullah Saw. Mendidik Anak." *Elex Media Komputindo*
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press.*
- Shaheh Muslim, Dar al-Fikr, Beirut,1992, Juz I h.39 dan juga terdapat dalam kitab Abu
- Siahaan, H. N. 1986. "Peranan ibu bapak mendidik anak."

- Soekanto, S. 2002. *"Teori Peranan"*, Jakarta: Bumi Aksara. Spredley, James, 2007.
- Sudirman, S. P. 1990. "Psikologi Pendidikan". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. QS Al-Ashr 103: 3
- Suheda, S. 2021. *"Peran Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak Anak Usia Dini di Desa Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang"* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Trianto, 2011. *"Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini"* TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI cet, I Jakarta: Kencana
- Muhtadi, (2017). Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/3258/2453>